

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan III - 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan III - 2020		Posisi Triwulan II - 2020		Posisi Triwulan III - 2020		Posisi Triwulan II - 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		58 hari		62 hari		58 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		5.800.818		6.097.990		5.844.234		6.414.748
<b>ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)</b>									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	23.144.373	1.688.308	29.356.689	2.056.672	24.962.540	1.817.554	31.717.612	2.233.203
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	12.522.580	626.129	17.579.928	878.996	13.574.010	678.701	18.771.161	938.558
	c. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	10.621.792	1.062.179	11.776.761	1.177.676	11.388.530	1.138.853	12.946.451	1.294.645
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	17.819.292	5.597.530	18.302.476	6.126.294	18.316.814	5.847.845	19.161.275	6.642.273
	a. Simpanan Operasional	10.818.923	2.473.193	11.413.589	2.515.027	10.955.640	2.495.869	11.544.168	2.539.012
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7.000.369	3.124.337	6.888.887	3.611.267	7.361.174	3.351.976	7.617.107	4.103.261
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	15.181.609	1.875.802	16.254.279	1.657.430	15.181.609	1.875.802	16.254.279	1.657.430
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	808.122	808.122	95.021	95.021	808.122	808.122	95.021	95.021
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	947.949	94.795	1.044.054	104.405	947.949	94.795	1.044.054	104.405
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	12.837.827	385.175	14.044.341	387.141	12.837.827	385.175	14.044.341	387.141
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	587.710	587.710	1.070.863	1.070.863	587.710	587.710	1.070.863	1.070.863
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)</b>		9.161.640		9.840.397		9.541.201		10.532.906
<b>ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	3.218.943	2.199.384	3.876.220	2.692.198	3.295.558	2.237.691	3.945.281	2.726.729
10.	Arus kas masuk Lainnya	614.777	614.777	1.195.300	1.195.300	614.777	614.777	1.195.300	1.195.300
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)</b>	3.833.721	2.814.161	5.215.953	3.887.498	3.910.335	2.852.468	5.140.582	3.922.029
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		5.800.818		6.097.990		5.844.234		6.414.748
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)</b>		6.347.479		5.952.899		6.688.732		6.610.877
14.	<b>LCR (%)</b>		91,39%		102,44%		87,37%		97,03%

Keterangan: <sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan III 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli s.d September 2020 (62 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan II 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April s.d Juni 2020 (58 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.**

**Posisi Laporan : Triwulan III - 2020**

**Analisis secara Individu**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin Triwulan III - 2020 adalah 91,39%, turun 11,05% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan II - 2020 yang sebesar 102,44%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan total HQLA sebesar Rp. 297,17 Miliar (4,87%), dari Rp. 6,10 Triliun pada Triwulan II - 2020 menjadi Rp. 5,80 Triliun pada Triwulan III - 2020. Sedangkan terjadi peningkatan pada total *Net Cash Outflow* sebesar Rp. 394,58 Miliar (663%), dari Rp. 5,95 Triliun pada Triwulan II - 2020 menjadi Rp. 6,35 Triliun pada Triwulan III - 2020. Jenis HQLA terbesar pada Triwulan III - 2020 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan cukup baik. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank Bukopin secara individu pada triwulan III masih berada diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan OJK dengan nomor surat S12/D.03/2020 yaitu minimum sebesar 85% yang berlaku sampai 31 Maret 2021.

**Analisis secara Konsolidasi**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan III - 2020 adalah 87,37%, turun 9,66% dibandingkan dengan LCR Konsolidasi pada Triwulan II - 2020 yang sebesar 97,03%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya penurunan HQLA sebesar Rp. 570,51 Miliar (8,89%), dari Rp. 6,41 Triliun pada Triwulan II - 2020 menjadi Rp 5,84 Triliun pada Triwulan III - 2020 dan peningkatan pada *Net Cash Outflow* sebesar Rp 77,85 Miliar (1,18%), dari Rp. 6,61 Triliun pada Triwulan II - 2020 menjadi Rp 6,68 Triliun pada Triwulan III - 2020.

Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan III - 2020 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Selanjutnya dari uraian tersebut diatas, maka dapat disampaikan bahwa kecukupan likuiditas Bank Bukopin secara konsolidasi pada triwulan III masih berada diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan OJK dengan nomor surat S12/D.03/2020 yaitu minimum sebesar 85% yang berlaku sampai 31 Maret 2021.